

**PENILAIAN HAK CIPTA KONTEN YOUTUBE SEBAGAI OBJEK
JAMINAN FIDUSIA DALAM PEMBIAYAAN BERBASIS
KEKAYAAN INTELEKTUAL
INTISARI**

Oleh:

Reforma Meireta Hamzah¹. Ninik Darmini²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai penilaian hak cipta konten YouTube sebagai objek jaminan fidusia dalam pembiayaan berbasis kekayaan intelektual. Penulisan hukum ini menjelaskan mengenai bagaimana penilaian hak cipta konten YouTube sebagai objek Jaminan fidusia dalam pembiayaan berbasis kekayaan intelektual. Penulisan hukum ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kendala-kendala apa saja dalam penerapan hak cipta konten YouTube sebagai objek jaminan fidusia dalam pembiayaan berbasis kekayaan intelektual.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan hukum ini adalah normatif empiris. Metode penelitian normatif digunakan untuk menggali lebih dalam mengenai karakteristik hak cipta sebagai objek jaminan fidusia dalam pembiayaan berbasis kekayaan intelektual berdasarkan doktrin dan hukum positif di Indonesia. Penelitian empiris dalam pelaksanaan pembebanan jaminan fidusia pada sektor Lembaga keuangan bank serta proses produksi dan nilai ekonomi dalam suatu konten YouTube.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) konten YouTube telah memenuhi 3 syarat pokok objek jaminan fidusia yakni suatu benda, dapat dialihkan dan memiliki nilai ekonomi. Nilai ekonomi konten YouTube bergantung dengan jumlah tayangan dari konten itu sendiri, semakin besar jumlah tayangan maka nilai ekonomi suatu konten itu semakin besar pula. (2) Kendala yang saat ini dihadapi Lembaga keuangan selaku kreditur dalam pembiayaan berbasis kekayaan intelektual yakni belum adanya payung hukum yang melindungi kreditur, belum adanya lembaga yang dapat melakukan penilaian terhadap objek jaminan fidusia, sulitnya melakukan eksekusi objek jaminan fidusia kekayaan intelektual apabila terjadi wanprestasi.

Kata Kunci: Jaminan Fidusia, Pembiayaan Berbasis Kekayaan Intelektual, Hak Kekayaan Intelektual

¹ Mahasiswa Program Sarjana, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Pembimbing Penulisan Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

***VALUATION OF YOUTUBE CONTENT COPYRIGHT AS AN OBJECT OF
FIDUCIAN WARRANTY IN INTELLECTUAL
PROPERTY-BASED FINANCING***

ABSTRACT

By:

Reforma Meireta Hamzah¹, Ninik Darmini²

This research aims to identify and analyze the assessment of YouTube content copyright as an object of fiduciary guarantees in intellectual property-based financing. This legal document explains how YouTube content copyright is assessed as an object of fiduciary guarantees in intellectual property-based financing. This legal writing also aims to find out and analyze what the obstacles are to the application of YouTube content copyright as an object of fiduciary guarantees in intellectual property-based financing.

This research was written using an empirical normative research method. Normative research methods are used to dig deeper into the characteristics of copyright as an object of fiduciary guarantees in intellectual property-based financing based on positive doctrine and law in Indonesia. Empirical research on the implementation of the imposition of fiduciary guarantees on the banking and financial institution sector as well as the production process and economic value of YouTube content

Based on the result of the study show that (1) YouTube content meets the three main requirements for a fiduciary guarantee object, namely, an object that can be transferred and has an economy value. The economic value of YouTube content depends on the number of views the content itself has received; the greater the number of views, the greater the economic value of the content. (2) Obstacles currently faced by financial institutions as creditors in intellectual property-based financing, namely the absence of a legal umbrella protecting creditors, the absence of an institution that can evaluate fiduciary guarantee objects, and the difficulty of executing intellectual property fiduciary guarantee objects in the event of default.

¹ Undergrated Student, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

² Legal Writing Advisor, Facult Of Law, Universitas Gadjah Mada